

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
1.6 Kerangka Berpikir	5
BAB II AKTIVITAS <i>PHYSICAL-MINDFULNESS</i>, KUALITAS VIRTUAL REALITY, PRINSIP <i>BIOPHILIC ARCHITECTURE</i>	7
2.1 Aktivitas <i>physical-mindfulness</i> lansia	7
2.1.1 Aktivitas physical-mindfulness terhadap well-being kognitif dan fisik 7	
2.1.2 <i>Creative arts</i>	8
2.1.3 Kebutuhan ruang untuk aktivitas <i>creative arts</i>	11
2.2 <i>Extended Reality</i> (XR)	13
2.2.1 Kualitas virtualitas VR.....	14
2.2.2 <i>Level design</i> dan <i>environmental design</i>	15
2.2.3 <i>Visual style</i> dalam VR.....	17
2.3 Pendekatan <i>biophilic architecture</i>	18
2.3.1 Definisi <i>biophilic architecture</i>	18

2.3.2	14 patterns dari <i>biophilic architecture</i>	19
2.3.3	<i>Biophilic architecture</i> untuk <i>well-being</i> lansia	22
2.3.4	Penerapan prinsip <i>biophilic architecture</i> pada ruang virtual	22
2.4	Studi preseden <i>biophilic architecture</i>	24
2.4.1	<i>Nature in the space</i>	25
2.4.2	<i>Natural analogues</i>	29
2.4.3	<i>Nature of the space</i>	32
2.5	Kesimpulan studi literatur	35
BAB III STRATEGI DESAIN RUANG KREATIF VIRTUAL MELALUI PENDEKATAN <i>BIOPHILIC ARCHITECTURE</i>		39
3.1	Preferensi dan pandangan <i>user</i>	39
3.1.1	Hasil survei terhadap lansia	40
3.2	<i>Workflow</i> teknologi	42
3.3	Strategi ruang kreatif virtual dengan pendekatan <i>biophilic architecture</i> berdasarkan <i>level design VR</i>	44
3.3.1	<i>Pre-production</i>	44
3.3.2	<i>Layout</i>	46
3.3.3	<i>Blockout</i>	49
3.3.4	<i>Scripting</i>	51
3.3.5	<i>Lighting</i>	55
3.3.6	<i>Environment art</i>	55
BAB IV PROSES PERANCANGAN RUANG KREATIF VIRTUAL DENGAN PENDEKATAN <i>BIOPHILIC ARCHITECTURE</i> UNTUK LANSIA		58
4.1	Layout ruang kreatif virtual	58
4.2	Eksplorasi alternatif bentuk.....	59
4.3	<i>User testing</i>	62
BAB V HASIL PERANCANGAN RUANG KREATIF VIRTUAL DENGAN PENDEKATAN <i>BIOPHILIC ARCHITECTURE</i> UNTUK LANSIA		65
5.1	<i>User flow 3 experience</i> ruang kreatif virtual.....	65
5.2	Galeri sebagai destinasi <i>experience 1</i>	70
5.3	Ruang seni sebagai destinasi <i>experience 2</i>	72

5.4	<i>Garden sebagai destinasi experience 3</i>	74
5.5	<i>Zen dome sebagai destinasi lanjutan setiap experience.....</i>	76
5.6	Perancangan ruang kreatif virtual	80
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	85
6.1	Kesimpulan	85
6.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		91



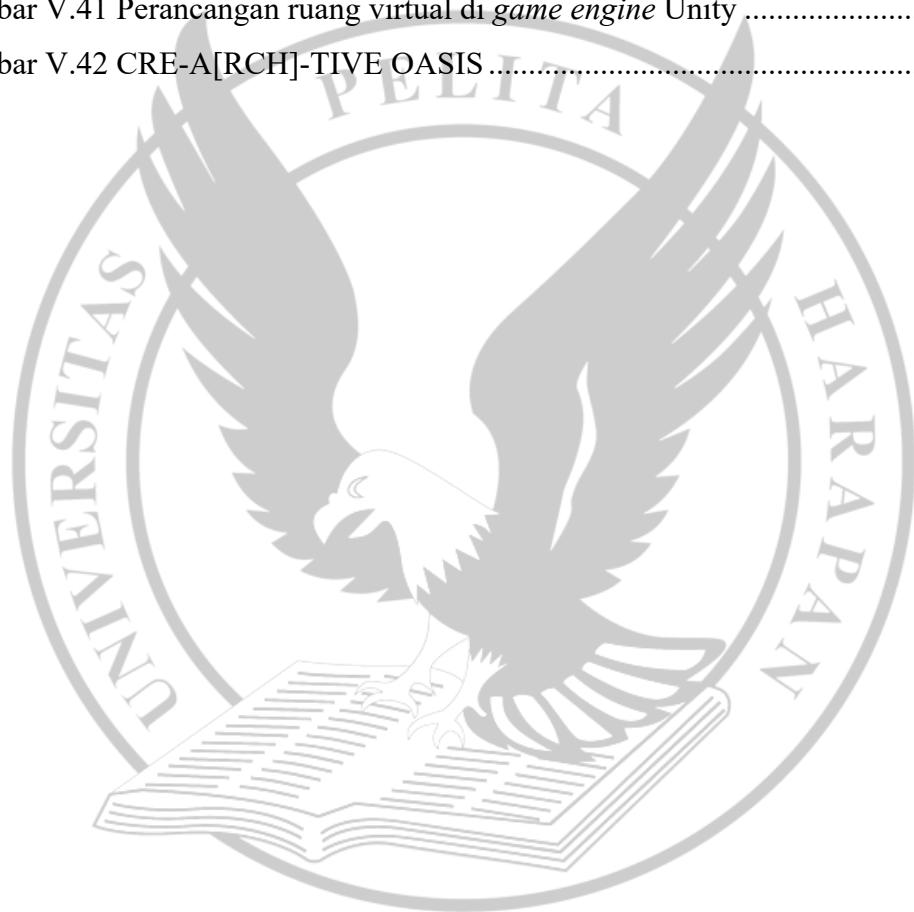
DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka berpikir penelitian.....	6
Gambar II.1 Pelatihan fisik dan <i>mindfulness</i> bagi manusia	8
Gambar II.2 Strategi <i>layout</i> ruang kreatif	12
Gambar II.3 Perbandingan pengaruh geometri ruang terhadap suara.....	12
Gambar II.4 Teknologi AR, MR, VR	13
Gambar II.5 Representasi kontinum virtualitas	14
Gambar II.6 <i>Environmental psychology</i> menjembatani desain dan psikologi	18
Gambar II.7 <i>14 patterns of biophilic design</i>	20
Gambar II.8 Prinsip <i>biophilic architecture</i> untuk <i>well-being</i>	22
Gambar II.9 Penerapan prinsip <i>biophilic architecture</i> pada ruang virtual.....	23
Gambar II.10 The Amazon Spheres.....	24
Gambar II.11 Saffire Freycinet	25
Gambar II.12 <i>Visual connection with nature</i> The Amazon Spheres.....	25
Gambar II.13 <i>Visual connection with nature</i> Saffire Freycinet	26
Gambar II.14 <i>Non-visual connection with nature</i> The Amazon Spheres	26
Gambar II.15 <i>Non-visual connection with nature</i> Saffire Freycinet.....	27
Gambar II.16 <i>Presence of water</i> The Amazon Spheres	27
Gambar II.17 <i>Presence of water</i> Saffire Freycinet	27
Gambar II.18 <i>Dynamic & diffuse light</i> The Amazon Spheres	28
Gambar II.19 <i>Dynamic & diffuse light</i> Saffire Freycinet	28
Gambar II.20 <i>Connection with natural systems</i> The Amazon Spheres	29
Gambar II.21 <i>Connection with natural systems</i> Saffire Freycinet.....	29
Gambar II.22 <i>Biomorphic forms and patterns</i> The Amazon Spheres.....	30
Gambar II.23 <i>Biomorphic forms and patterns</i> Saffire Freycinet	30
Gambar II.24 <i>Material connection with nature</i> The Amazon Spheres.....	31
Gambar II.25 <i>Material connection with nature</i> Saffire Freycinet	31
Gambar II.26 <i>Complexity & order</i> The Amazon Spheres.....	32
Gambar II.27 <i>Complexity & order</i> Saffire Freycinet.....	32
Gambar II.28 <i>Prospect</i> The Amazon Spheres.....	33

Gambar II.29 <i>Prospect</i> Saffire Freycinet	33
Gambar II.30 <i>Refuge</i> The Amazon Spheres.....	33
Gambar II.31 <i>Refuge</i> Saffire Freycinet	34
Gambar II.32 <i>Mystery</i> The Amazon Spheres	34
Gambar II.33 <i>Mystery</i> Saffire Freycinet	35
Gambar II.34 Kesimpulan integrasi aktivitas seni dengan parameter VR dan prinsip arsitektur biofilik untuk ruang kreatif virtual.....	36
Gambar III.1 <i>Workflow</i> 3D modelling software ke game engine.....	44
Gambar III.2 Ruang yang dibutuhkan dalam perancangan.....	45
Gambar III.3 Program ruang dan interaksi aktivitas di ruang kreatif virtual.....	46
Gambar III.4 <i>User flow</i>	47
Gambar III.5 Strategi <i>layout</i> galeri	47
Gambar III.6 Strategi <i>layout</i> ruang seni	48
Gambar III.7 Strategi <i>layout</i> garden.....	48
Gambar III.8 Strategi geometri ruang untuk suara.....	48
Gambar III.9 <i>Teleportation testing</i> di Unity	51
Gambar III.10 <i>Player controller XR rig advaned testing</i> di Unity	51
Gambar III.11 <i>Script teleport</i> menggunakan <i>button</i>	52
Gambar III.12 <i>Controller interactors testing</i> di Unity.....	52
Gambar III.13 <i>Text, images, scroll view testing</i> untuk UI/UX di Unity	53
Gambar III.14 Script melakukan kuis di canvas	53
Gambar III.15 <i>Script</i> memilih video di <i>interactive canvas</i>	54
Gambar III.16 <i>Concept art</i> ruang kreatif virtual biofilik	56
Gambar III.17 <i>Concept art</i> aktivitas lansia di ruang kreatif virtual biofilik	57
Gambar IV.1 <i>Layout</i> program ruang rancangan	58
Gambar IV.2 Penggabungan alternatif bentuk dengan elemen air dan penghijauan	62
Gambar V.1 <i>User flow</i> perancangan tampak atas	65
Gambar V.2 Starting point perancangan.....	66
Gambar V.3 Layar <i>canvas</i> di starting point perancangan	66

Gambar V.4 <i>Welcome signage</i> dan tombol teleportasi	67
Gambar V.5 Lavar <i>canvas</i> tutorial	67
Gambar V.6 Layar <i>canvas feedback</i>	68
Gambar V.7 <i>User journey</i> perancangan.....	69
Gambar V.8 Elemen dasar pembentuk galeri	70
Gambar V.9 Perancangan galeri	70
Gambar V.10 Aktivitas melihat lukisan di galeri.....	71
Gambar V.11 Aktivitas melukis di galeri	71
Gambar V.12 Kuis di akhir aktivitas melihat lukisan.....	71
Gambar V.13 Elemen dasar pembentuk ruang seni	72
Gambar V.14 Permainan tinggi rendah ceiling di perancangan ruang seni.....	72
Gambar V.15 Aktivitas menonton pertunjukkan	73
Gambar V.16 Aktivitas membuat kerajinan tangan.....	73
Gambar V.17 Aktivitas menyusun kue	73
Gambar V.18 Elemen dasar pembentuk garden.....	74
Gambar V.19 Struktur dinamis	74
Gambar V.20 Garden yang dihubungkan dengan struktur dinamis	74
Gambar V.21 Area aktivitas di garden.....	75
Gambar V.22 Aktivitas merangkai bunga.....	75
Gambar V.23 Aktivitas berkebun	76
Gambar V.24 Elemen dasar pembentuk <i>zen dome</i>	76
Gambar V.25 Bukaan di <i>zen dome</i>	77
Gambar V.26 Tangga yang mengelilingi area <i>zen dome</i>	77
Gambar V.27 Tampak luar <i>zen dome</i>	78
Gambar V.28 <i>View</i> dari <i>platform</i> hijau ke arah luar <i>dome</i>	78
Gambar V.29 <i>View</i> dari <i>platform</i> merah ke arah luar <i>dome</i>	78
Gambar V.30 <i>View</i> dari <i>platform</i> kuning ke arah luar <i>dome</i>	79
Gambar V.31 Elemen air, matahari, dan makhluk hidup yang terlihat di dalam <i>dome</i>	79
Gambar V.32 Elemen air dan air terjun yang dirasakan di dalam <i>dome</i>	79
Gambar V.33 Perancangan elemen air dan vegetasi.....	80

Gambar V.34 Denah perancangan	80
Gambar V.35 Tampak A	81
Gambar V.36 Potongan A-A.....	81
Gambar V.37 Tampak B	81
Gambar V.38 Potongan B-B	81
Gambar V.39 <i>Exploded</i> detail perancangan.....	82
Gambar V.40 Ruang kreatif virtual untuk well-being lansia	83
Gambar V.41 Perancangan ruang virtual di <i>game engine</i> Unity	83
Gambar V.42 CRE-A[RCH]-TIVE OASIS	84



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Aktivitas <i>passive</i> dan <i>active art</i>	9
Tabel II.2 Prinsip-prinsip seni.....	10
Tabel II.3 Aspek ruang aktivitas <i>creative arts</i>	11
Tabel II.4 Kualitas virtualitas VR	14
Tabel II.5 Prinsip pengalaman <i>immersive virtual</i>	15
Tabel II.6 Proses <i>level design</i> 3D.....	15
Tabel II.7 14 <i>patterns of biophilic design</i>	21
Tabel II.8 Elemen pembentuk <i>biophilic architecture</i> dan pengaruhnya pada <i>well-being</i>	37
Tabel III.1 Hasil dan kesimpulan survei / kuesioner.....	40
Tabel III.2 Instrumen teknologi <i>hardware</i>	42
Tabel III.3 Aset yang dibutuhkan untuk aktivitas <i>creative arts</i>	45
Tabel III.4 Strategi perancangan <i>nature in the space</i>	49
Tabel III.5 Strategi perancangan <i>natural analogues</i>	50
Tabel III.6 Strategi perancangan <i>nature of the space</i>	50
Tabel IV.1 Alternatif perancangan galeri.....	59
Tabel IV.2 Alternatif perancangan ruang seni	60
Tabel IV.3 Alternatif perancangan <i>zen dome</i>	61
Tabel IV.4 Evaluasi <i>user testing</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin survei	91
Lampiran 2. <i>Consent Form</i> Panti Werda Kasih Karunia Kristus.....	92
Lampiran 3. <i>Consent Form</i> Komunitas Lansia Simeon Hana	94
Lampiran 4. Hasil kuesioner general	96
Lampiran 5. Hasil kuesioner khusus	104
Lampiran 6. Pelaksanaan kuesioner di Panti Werda Kasih Karunia Kristus	110
Lampiran 7. Pelaksanaan kuesioner dengan Komunitas Lansia Simeon Hana ..	112
Lampiran 8. <i>User testing</i>	113
Lampiran 9. <i>User testing</i> hasil akhir	114

